



**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA AL-RIFA'IE SATU**

SKRIPSI

**OLEH:
NABILA AMALIA
NPM. 22001011269**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Amalia, Nabila. 2024. *Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Internalisasi, Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

Munculnya era globalisasi dan kemajuan teknologi telah memberikan akses informasi yang serba instan dan cepat, sehingga berdampak pada penurunan sikap religius di kalangan generasi muda khususnya pelajar saat ini. Dampaknya jika lembaga pendidikan tidak mengatasi permasalahan tersebut, maka lambat laun karakter religius akan mengalami kemunduran yang sangat signifikan. Maka salah satu solusinya adalah internalisasi karakter religius yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan baik melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas seperti kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan dianggap penting sebagai wadah penanaman dan pengembangan karakter religius, kegiatannya dinilai relevan dengan kebutuhan dalam beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan, metode internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan, dan model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

Pendekatan yang digunakan peneliti berdasarkan fokus penelitian adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus. Peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di tempat penelitian. Kemudian peneliti menganalisis data menggunakan model interaktif yang kegiatannya meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan. Setelah itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan berlandaskan *creadibility* (derajat kepercayaan), *transferbility* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu telah berjalan dengan baik. Perencanaan kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie dilakukan dengan menentukan tujuan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, melakukan pengorganisasian, dan melakukan evaluasi melalui rapat bulanan. Metode internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu dilakukan pendidik dan peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan, reward and punishment, keteladanan, nasihat, menciptakan suasana religius, dan pengintegrasian ke dalam mata pelajaran. Model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu menggunakan model struktural dengan berpusat pada kebijakan-kebijakan yang diinisiatifi oleh kepala sekolah yang kemudian diturunkan pada program waka kesiswaan. Selain itu, internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu juga menggunakan model organik karena kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu dibentuk dari nilai-nilai ajaran agama Islam yang berpijak pada al-qur'an,



hadist, dan kitab kuning atau bisa disebut dengan hasil karya dari ijthihad para ulama' dalam berbagai bidang keilmuan.



ABSTRACT

Amalia, Nabila. 2024. *Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Keywords: Internalization, Religious Character, Religious Activities

The emergence of the era of globalization and technological advances has provided instant and fast access to information, resulting in a decrease in religious attitudes among the younger generation, especially students today. The impact is that if educational institutions do not overcome these problems, then gradually religious character will experience a very significant decline. So one of the solutions is the internalization of religious character applied to an educational institution both through learning in the classroom and outside the classroom such as religious activities. Religious activities are considered important as a forum for the cultivation and development of religious character, the activities are considered relevant to the needs of religion. The purpose of this study is to describe the planning of internalizing religious characters through religious activities, methods of internalizing religious characters through religious activities, and models of internalizing religious characters through religious activities.

The approach used by researchers based on the research focus is a qualitative approach. The type of research is a case study. Researchers collected data using observation, interviews, and documentation methods at the research site. Then the researchers analyzed the data using an interactive model whose activities included data collection, data condensation, data presentation, and data verification or conclusions. After that, researchers checked the validity based on credibility, transferability, dependability, and confirmability.

Based on the results of the study, it can be concluded that the internalization of religious characters through religious activities at Al-Rifa'ie Satu High School has gone well. The planning of religious activities at Al-Rifa'ie One High School is carried out by determining the objectives and strategies in the implementation of religious activities, organizing, and evaluating through monthly meetings. The method of internalizing religious character through religious activities at Al-Rifa'ie One High School is carried out by educators and students using the methods of habituation, reward and punishment, exemplary, advice, creating a religious atmosphere, and integrating into subjects. The model of internalizing religious character through religious activities at SMA Al-Rifa'ie Satu uses a structural model centered on policies initiated by the principal which are then derived from the program of the vice principal of student affairs. In addition, the internalization of religious characters through religious activities at SMA Al-Rifa'ie Satu also uses an organic model because religious activities at SMA Al-Rifa'ie Satu are formed from the values of Islamic teachings based on the Qur'an, hadiths, and yellow books or can be called the work of ijtihad of scholars in various scientific fields.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Atas Al-Rifa'e Satu (SMAS) merupakan unit sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu. SMA Al-Rifa'ie Satu berdiri pada tahun 2002, dua tahun dari pendirian Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu. SMAS memiliki visi berupa mewujudkan siswa yang berkualitas dalam prestasi dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berakhlak mulia, terampil serta berwawasan lingkungan. Salah satu misinya dalam mewujudkan visinya ialah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.

Peserta didik SMA Al-Rifa'ie Satu saat ini terdapat 380 orang. Peserta didik berasal dari berbagai macam daerah mulai dari Sabang hingga Merauke. Mereka merantau jauh dan rela meninggalkan keluarga di rumah karena kesungguhannya untuk mencari ilmu di SMA Al-Rifa'ie Satu. Seluruh peserta didik menetap di asrama pondok sehingga mereka tinggal dan belajar bersama di bawah naungan para pendidik.

SMA Al-Rifa'ie Satu banyak diminati masyarakat karena kelengkapan ilmunya. Selain mendapat ilmu pengetahuan umum, peserta didik juga mendapat ilmu agama baik secara teori maupun praktiknya. Sistem keseharian peserta didik menggunakan sistem pondok pesantren, kesehariannya diisi dengan kegiatan yang mengandung nilai positif. Peserta didik dilatih dan dididik akan kemandiriannya, kesederhanaannya, kesabarannya, dan kedisiplinannya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Rifa'ie Satu, berjalan dengan terlihat adanya pengetahuan religius dari pemahaman guru agama Islam serta dari berbagai materi yang diajarkan kemudian diinternalisasikan dalam pembentukan perilaku dan budi pekerti yang religius melalui kegiatan-kegiatan di luar mata pelajaran seperti kegiatan keagamaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah.

Dalam menjalankan kehidupan, sikap religius sangat penting dan wajib dimiliki oleh umat beragama. Demi menjaga kesejahteraan di dunia dan akhirat, maka karakter religius perlu ditanam, dipupuk, dan ditumbuhkan sejak dini. Setiap umat beragama mempunyai kewajiban untuk menaati perintah dan menjauhi larangan Tuhannya. Sikap religius berhubungan dengan kepribadian yang tangguh dan memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Karakter religius merupakan sikap yang berasal dari kepercayaan atau keyakinan pada Tuhannya sehingga akan mematuhi segala perintah-Nya dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal tersebut dapat ditanamkan dan direalisasikan pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Beberapa problematika yang berkaitan dengan krisis karakter religius terjadi di SMA Al-Rifa'ie Satu, sebagaimana yang dikatakan oleh bu Firda bahwasannya masih ada peserta didik yang kurang sopan terhadap gurunya, saat diingatkan atas kesalahannya mereka justru mengabaikan. Selain itu, peserta didik juga masih ada yang membaca buku atau novel yang dilarang (unsur dewasa), hal ini diketahui karena dilakukan razia oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

dan pengurus pondok sehingga ditemukannya buku atau novel tersebut. Adapun pelanggaran lainnya yang masih dilakukan peserta didik seperti mencuri barang milik orang lain, hal ini dikeluhkan oleh peserta didik atas kehilangan barangnya, lalu diselidiki oleh pendidik melewati rekaman *Closed Circuit Television (CCTV)* dan terbukti terjadinya pencurian. Pada setiap jenjang kelas di SMA Al-Rifa'ie Satu juga ditemukan beberapa kumpulan peserta didik yang selalu berkelompok (geng-gengan). Geng-gengan ini menganggap kelompoknya yang merasa lebih kuat atau lebih hebat dan didalamnya beranggotakan anak-anak yang berasal dari golongan tertentu seperti golongan anak pintar, kalangan anak orang kaya, dan kalangan anak yang memiliki rupawan cantik yang kemudian terjadi perilaku diskriminasi pada teman selainnya. (Wawancara, 21 Oktober 2023)

Sikap religius peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu dalam realitanya ada penurunan. Hal ini ditunjukkan pada saat kegiatan sholat dhuhur berjama'ah berlangsung masih ditemukannya peserta didik yang membeli jajan di kantin, tidur di kamar, dan masih ada yang mengobrol di kelas. Selain itu, pada kegiatan pembacaan wirid juga ditemukan masih ada peserta didik yang kurang menghayati seperti berbicara dengan temannya, dan juga ada yang tidur. Selain itu, dalam hal berpakaian, peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu memang sudah berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam namun masih ada beberapa peserta didik yang menutup auratnya dengan kurang sempurna seperti memakai pakaian ketat, cingkrang, dan tidak memakai ciput dalam berhijab hingga poninya terlihat. Peneliti juga menemui beberapa kelas yang kotor saat kegiatan belajar mengajar telah usai, hal ini terjadi karena peserta didik yang kurang tertib dalam melaksanakan piket kelas. Permasalahan penurunan sikap religius tersebut terjadi karena minimnya kesadaran

peserta didik dan minimnya seruan dari warga sekolah dan tenaga pendidik yang belum memberikan teladan kepada peserta didik untuk bersikap religius. Oleh karena itu, keteladanan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan merupakan hal penting juga dalam membentuk karakter religius peserta didik. (Observasi, 25 Oktober 2023)

Munculnya era globalisasi dan kemajuan teknologi telah memberikan akses informasi yang serba instan dan cepat, sehingga berdampak pada penurunan sikap religius di kalangan generasi muda khususnya pelajar saat ini. Dampaknya jika lembaga pendidikan tidak mengatasi permasalahan tersebut, maka lambat laun karakter religius akan mengalami kemunduran yang sangat signifikan. Maka salah satu solusinya adalah internalisasi karakter religius yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan baik melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas seperti kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan dianggap penting sebagai wadah penanaman dan pengembangan karakter religius, kegiatannya dinilai relevan dengan kebutuhan umat dalam beragama.

Kegiatan keagamaan memiliki kontribusi dalam membentuk karakter religius peserta didik, maka peneliti tertarik untuk menyelidiki internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter religius peserta didik SMA Al-Rifa'ie Satu. Diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki prestasi pada bidang akademik saja, tetapi juga memiliki karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dimanapun ia berada sehingga dapat mencetak generasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan permasalahan penurunan sikap religius di SMA Al-Rifa'ie Satu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam dengan judul “Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu?
2. Bagaimana metode internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu?
3. Bagaimana model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu.
2. Mendeskripsikan metode internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu.
3. Mendeskripsikan model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik di SMA Al-Rifa'ie Satu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoristis

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan mengenai internalisasi karakter religius. Selain itu, peneliti juga berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi dengan lingkup yang lebih luas terkait internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan internalisasi karakter religius di masa mendatang.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pendidik tentang internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa'ie Satu, sehingga pendidik dapat mengimplementasikan dalam menanamkan karakter religius peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat membentuk kebiasaan yang baik untuk meningkatkan kualitas internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi gagasan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terhadap topik yang serupa.

E. Definisi Operasional

Adapun pengertian yang perlu dijelaskan definisi-definisi operasional di setiap istilah, sebagai berikut:

1. Internalisasi

Internalisasi adalah suatu upaya dalam memasukkan atau menanamkan nilai pada individu dalam membentuk pola pikir dan perilaku hingga melekat menjadi suatu pendirian dan karakter.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah suatu sikap dan perilaku patuh seseorang terhadap ajaran agama yang dianut karena takut pada Tuhannya dan bersikap toleran atas perbedaan yang dimiliki setiap manusia baik agama, ras, suku, dan bahasa. Dalam penelitian ini, karakter religius yang ditanamkan pada peserta didik di Sekolah adalah ketaqwaan, kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, dan sopan santun.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah suatu tindakan, pekerjaan, usaha disengaja yang berafiliasi dengan agama, baik berupa keimanan maupun norma-norma yang menjadi kebiasaan dalam menjalani kehidupan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Kegiatan keagamaan juga biasa diterapkan di Sekolah seperti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, *istighosah*, baca tulis Al-Qur'an, bersedekah, dan kegiatan peringatan hari besar Islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

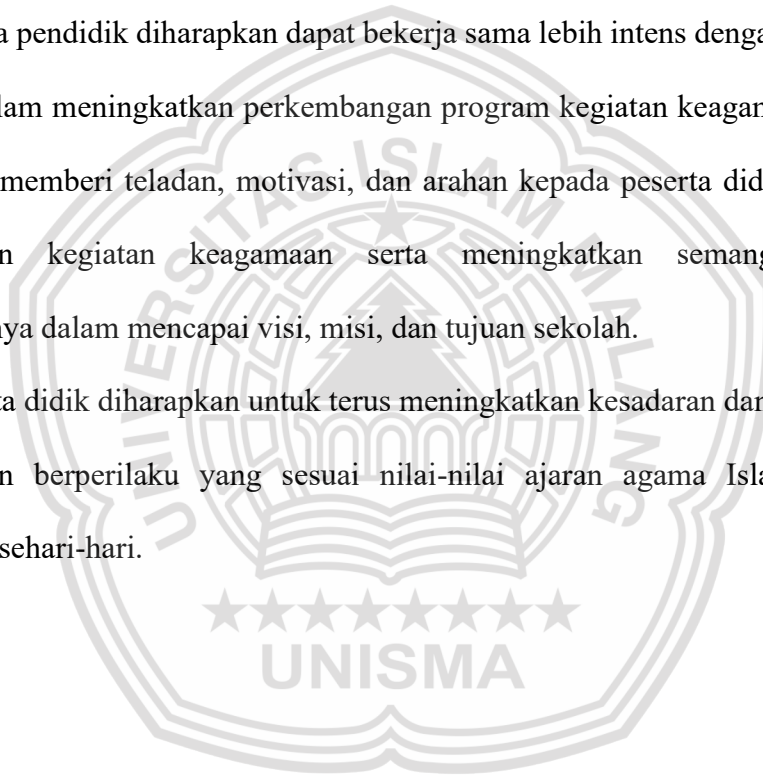
Berdasarkan dari pembahasan secara teoritis dan empiris mengenai “Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Al-Rifa’ie Satu” maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa’ie Satu dilakukan dengan menentukan tujuan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, melakukan pengorganisasian, dan melakukan evaluasi serta membuat modul ajar untuk kegiatan pembelajaran.
2. Metode internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa’ie Satu dilakukan pendidik dan peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan, *reward and punishment*, keteladanan, nasihat, menciptakan suasana religius, dan pengintegrasian ke dalam mata pelajaran.
3. Model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa’ie Satu menggunakan model struktural dan model organik. Adapun model internalisasi karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Rifa’ie Satu dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi kepala sekolah SMA Al-Rifa'ie Satu diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas proses manajemen yang lebih baik lagi, khususnya dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, hingga dengan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.
2. Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat bekerja sama lebih intens dengan kepala sekolah dalam meningkatkan perkembangan program kegiatan keagamaan dan senantiasa memberi teladan, motivasi, dan arahan kepada peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan serta meningkatkan semangat dan komitmennya dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk terus meningkatkan kesadaran dan kualitas diri dengan berperilaku yang sesuai nilai-nilai ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M., Muflich, M. F., Zumroti, L., & Muvid, M. B. (2019). *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Aswaja Pressindo.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2002). *Pokok-Pokok Manajemen*. Pustaka Pelajar.
- Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Mahariah. (2020). *Ekstrakurikuler PAI*. Media Madani.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Burhanuddin, T. (2001). *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. ITTAQA Press.
- Depdiknas. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Balai Pustaka.
- Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Faturrahman, M. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Kalimedia.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Hamruni, & Salamah, U. (2017). Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 89–101. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/380/348>
- Hasibuan, M. S. P. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hidayati, A., & Harahap, J. (2020). *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation*. Guepedia.
- Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Ar Ruzz Media.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018). Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60948389/jhptump-ump-gdl01012018-ernalabuda-2180-2-33.pera-r20191018-98059-18htv3b->

libre.pdf?1571458521=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPERAN_BUDAYA_SEKOLAH_DALAM_MENINGKATKAN.pdf&Expires=1702552869

- Listyarti, R. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Erlangga.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Bumi Aksara.
- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>
- Novearti, R. F. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 407–417.
- Nurrohmah, N. (2017). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini Di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 108–129. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v13i2.14>
- Poerwadarminta, W. J. . (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Balai Pustaka.
- Puspitasari, I. (2019). *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*. UM Surabaya Publishing.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. UIN-Maliki Press.
- Raya, A. T., & Mulia, S. M. (2003). *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Kencana.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. LKIS Yogyakarta.
- Sakti, M. N. S. F. (2019). *Islam dan Budaya Dalam Pendidikan Anak*. Guepedia.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–

41. <https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sastrohadiwiryo, S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Bumi Aksara.
- Sucahyowati, H. (2017). *Pengantar Manajemen: Sebuah Pengantar*. Wilis.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Gava Media.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, I. (2004). *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an: Pergulatan Membangun Tradisi dan Aksi Pendidikan Islam*. UIN Malang Press.
- Syafri, U. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Grafindo Persada.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17–34.
- Tafsir, A., & Mukhlis. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*. Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.